

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian dengan 67 responden di Apotek Sekarwangi, Secara umum, hasil studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi termasuk kategori baik. Mayoritas responden (91,04%) menunjukkan pemahaman yang baik terkait Penggunaan obat tanpa konsultasi medis, meliputi aspek Tujuan penggunaan, dosis pemakaian, metode penggunaan, dan kemungkinan efek samping obat. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat di sekitar Apotek Sekarwangi sudah memiliki literasi kesehatan yang memadai untuk melaksanakan swamedikasi secara mandiri, terutama untuk keluhan ringan. Faktor pendukungnya antara lain tingginya akses informasi, khususnya di kalangan usia produktif (17–28 tahun), serta peran aktif perempuan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga.

Meski demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori cukup atau kurang, khususnya pada Faktor terkait aturan konsumsi dan metode penggunaan obat Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang berkelanjutan dari tenaga kefarmasian, baik melalui penyuluhan langsung di apotek maupun penyediaan informasi obat yang mudah dipahami oleh masyarakat. Secara umum, sikap masyarakat terhadap swamedikasi tergolong positif, dengan kecenderungan untuk menangani keluhan kesehatan ringan secara mandiri. Namun, guna mengurangi risiko kesalahan dalam penggunaan obat, pendampingan dan informasi yang jelas dari apoteker atau tenaga kesehatan terkait tetap sangat diperlukan.

5.2. Saran

1. Edukasi Masyarakat

Disarankan agar pihak apotek dan tenaga kesehatan melaksanakan program edukasi yang lebih intensif mengenai penggunaan obat tanpa resep. Ini termasuk penyampaian informasi tentang aturan pakai, cara penggunaan,

dan efek samping. Program ini dapat dilakukan melalui seminar, *workshop*, atau penyuluhan kesehatan.

2. Peningkatan Akses Informasi

Masyarakat perlu diberikan akses yang lebih baik terhadap informasi mengenai obat, baik melalui media cetak maupun digital. Informasi yang jelas dan mudah dipahami akan membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang tepat terkait penggunaan obat.

3. Konsultasi dengan Tenaga Kesehatan

Masyarakat disarankan untuk selalu berkonsultasi dengan apoteker atau tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat tanpa resep, terutama jika mereka memiliki kondisi kesehatan tertentu atau sedang mengonsumsi obat lain.

4. Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya penting dilakukan untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep, serta untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi yang telah dilaksanakan.

Dengan demikian, hasil studi ini memperlihatkan pemahaman yang jelas mengenai Tingkat informasi yang dimiliki masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter dan memberikan rekomendasi untuk menaikkan pemahaman serta kesadaran masyarakat pada penggunaan obat yang aman serta efektif.